

## **ABSTRACT**

**Background:** In Jambi Province Hormonal Contraceptive Injections and Pills are still the main choice following Non Hormonal Contraceptive Condoms that do not differ much from implant users and the fewest IUD aseptors. Hormonal contraceptives are closely related to menstrual disorders and dysmenorrhea which are side effects of such contraceptives.

**Method:** This research is analytical observational research with Cross Sectional approach which is a type of research that emphasizes on the time of measurement or observation of data at a time conducted on bound variables and free variables.

**Result:** in this study there were 60 respondents aseptor hormonal birth control in Lake Sipin Subdistrict. Where 34 respondents (56.7%) using kb hormonal progestin and 26 respondents (43.3%). Hormonal birth control combination. 37 people (61.7%) and respondents who did not experience interference as many as 23 people (38.3%). From the results of the analysis found that there is a meaningful relationship between the type of contraception with menstrual disorders ( $p:0,011$ ), the type of contraception with the incidence of dysmenorrhea there is a meaningful relationship ( $p:0,025$ ) and the length of use of contraception with the incidence of dysmenorrhea there is a meaningful relationship ( $p:0,015$ ) and there is no meaningful relationship between the length of use of contraceptives with menstrual disorders ( $p:0,953$ ).

**Conclusion:** This type of hormonal contraceptive affects the pattern of menstrual disorders and dysmenorrhea and the duration of use does meaningless of menstrual disorders.

**Keywords:** Birth Control Acceptors, Menstrual Disorders and Contraception.

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Di Provinsi Jambi Kontrasepsi Hormonal Suntikan dan Pil masih menjadi pilihan utama menyusul Kontrasepsi Non Hormonal Kondom yang tidak berbeda jauh dengan pengguna Implan dan yang paling sedikit aseptor IUD. Kontrasepsi hormonal dekat kaitannya dengan gangguan menstruasi dan dismenore yang merupakan efek samping dari kontrasepsi tersebut.

**Metode:** Penelitian ini bersifat penelitian observasional analitik dengan pendekatan Cross Sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas.

**Hasil :** Pada penelitian ini terdapat 60 responden aseptor KB hormonal di Kecamatan Danau Sipin. Dimana 34 responden (56.7%) menggunakan KB hormonal progestin dan 26 responden (43.3%). KB hormonal kombinasi. angka kejadian yang mengalami gangguan sebanyak 37 orang (61.7%) dan responden yang tidak mengalami gangguan sebanyak 23 orang (38.3%). Dari hasil analisis didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara jenis kontrasepsi dengan gangguan menstruasi ( $p:0,011$ ), jenis kontrasepsi dengan kejadian dismenore ada hubungan yang bermakna ( $p:0,025$ ) dan lama penggunaan kontrasepsi dengan kejadian dismenore ada hubungan yang bermakna ( $p:0,015$ ) serta tidak terdapat hubungan yang bermakna antara lama penggunaan kontrasepsi dengan gangguan menstruasi ( $p:0,953$ ).

**Kesimpulan:** Jenis Kontrasepsi hormonal mempengaruhi gangguan menstruasi dan dismenore serta lamanya penggunaan tidak bermakna terhadap gangguan menstruasi.

**Kata Kunci:** Akseptor KB, Gangguan Menstruasi dan Kontrasepsi